

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pengolahan deskriptif, analisis dan temuan fakta dari penelitian yang telah diuraikan dan dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa hal, yakni sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan keluarga terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi 2013 Universitas Negeri Jakarta. Artinya lingkungan keluarga yang membawa pengaruh positif, maka semakin tinggi motivasi berwirausaha mahasiswa. Demikian juga sebaliknya lingkungan keluarga yang memberi pengaruh negatif, maka semakin rendah motivasi berwirausaha mahasiswa.
2. Hasil perhitungan penelitian menunjukkan bahwa variabel lingkungan keluarga yang paling berpengaruh ialah cara orang tua mendidik. Sedangkan variabel motivasi berwirausaha umumnya ditunjukkan melalui motivasi internal mahasiswa untuk berwirausaha.
3. Berdasarkan perhitungan diketahui bahwa motivasi berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi 2013 dipengaruhi oleh lingkungan keluarga sebesar 32,47% dan sisanya dipengaruhi oleh

faktor-faktor lain seperti pengetahuan dan pelatihan, pengalaman praktek kewirausahaan, hasil belajar kewirausahaan dan lain-lain.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi 2013 Universitas Negeri Jakarta, implikasi yang didapatkan dari penelitian ini adalah:

1. Indikator tertinggi pada variabel lingkungan keluarga adalah cara orang tua mendidik. Ini menunjukkan bahwa cara orang tua mendidik seorang anak atau mahasiswa dalam hal berwirausaha dapat menumbuhkan motivasi untuk dapat berwirausaha. Sedangkan indikator terendah adalah pekerjaan orang tua. Ini menunjukkan orang tua yang bekerja bukan sebagai wirausahawan menyebabkan rendahnya motivasi seorang anak dalam berwirausaha khususnya bagi mahasiswa. Berbeda halnya dengan orang tua yang bekerja sebagai wirausahawan cenderung anaknya menjadi seorang wirausaha juga.
2. Indikator tertinggi pada variabel motivasi berwirausaha ialah motivasi eksternal dengan sub indikator adanya dorongan dari unit bisnis yang besar. Ini menunjukkan bahwa mahasiswa dapat termotivasi untuk berwirausaha jika ada perusahaan besar yang dapat membantu usahanya atau perusahaan besar yang dapat bekerja sama dengan usahanya. Selain itu juga bekerja sama dengan perusahaan besar dapat meningkatkan relasi

atau hubungan bagi pelaku-pelaku usaha lainnya. Sedangkan indikator terendah motivasi eksternal dengan sub indikator adanya dukungan dari lembaga keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa dalam hal berwirausaha belum didukung oleh lembaga keuangan yang menyebabkan rendahnya motivasi berwirausaha. Diperlukan adanya peningkatan dukungan dari lembaga keuangan dalam memotivasi mahasiswa berwirausaha melalui seminar kewirausahaan, program kewirausahaan, informasi mengenai bantuan kewirausahaan dan lain sebagainya.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan di atas, saran-saran yang dapat diberikan peneliti adalah:

1. Untuk orang tua, agar memberikan pembekalan dan penanaman jiwa wirausaha di dalam lingkungan keluarga baik secara praktek maupun teori. Orang tua yang berprofesi sebagai wirausahawan sedianya mengenalkan kepada anak bagaimana berwirausaha yang baik agar anak mendapatkan pengalaman berwirausaha sejak kecil. Untuk orang tua yang bukan berprofesi sebagai wirausahawan agar meningkatkan peran dan dukungannya dalam menumbuhkan motivasi berwirausaha untuk anak-anak mereka agar mereka dapat tumbuh mandiri dan kreatif.
2. Untuk mahasiswa, diharapkan dapat meningkatkan motivasi dirinya dalam berwirausaha. Oleh karena itu, dibutuhkan masukan yang positif

kepada mahasiswa untuk dapat meningkatkan motivasinya menjadi wirausaha dengan cara mengikuti seminar kewirausahaan untuk menambah pengetahuan tentang kewirausahaan, mengikuti gerakan kewirausahaan untuk mendapatkan ilmu praktek dari berwirausaha, ikut andil dalam komunitas-komunitas kewirausahaan dan hal-hal lain yang berkaitan dengan cara agar dapat meningkatkan motivasi berwirausaha pada mahasiswa.

3. Untuk perguruan tinggi, diharapkan dapat meningkatkan motivasi para mahasiswa dalam berwirausaha dengan cara meningkatkan pembelajaran mata kuliah kewirausahaan agar dapat memberikan materi pembelajaran kewirausahaan yang lebih kreatif dan inovatif kepada mahasiswa. Juga dapat memberikan arahan dan bimbingan untuk mengembangkan pengetahuan mahasiswa mengenai kewirausahaan. Pihak perguruan tinggi juga dapat menyediakan sarana dan prasarana yang dapat mendukung pengajaran kewirausahaan di lingkungan kampus. Dengan demikian selain ilmu teori yang didapat, mahasiswa juga dapat berkarya untuk menciptakan kreasinya dalam berwirausaha.
4. Dalam hal ini, pemerintah juga memiliki peran untuk lebih memberikan perhatian kepada generasi muda dalam hal berwirausaha dengan cara memberikan seminar-seminar kewirausahaan, memberikan bantuan dana bagi mahasiswa yang ingin berwirausaha, mengadakan berbagai program kewirausahaan bagi mahasiswa dan lain sebagainya. Hal tersebut dapat juga memberikan motivasi kepada mahasiswa dalam hal berwirausaha

dan berkompetisi untuk menciptakan ide kreasi kewirausahaan yang berguna bagi masyarakat.

5. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan mengembangkan penelitian ini dengan mengambil sampel dan populasi yang lebih banyak dan/atau menambah faktor-faktor lain yang mempengaruhi motivasi berwirausaha seperti pengetahuan dan pelatihan, pengalaman praktek kewirausahaan, hasil belajar kewirausahaan dan lain-lain.